BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan diperkuat oleh teori-teori yang telah ada terkait dengan "Upaya Menginternalisasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Keagamaan dalam Mata Pelajaran PAI di SMP PGRI Bantargebang". Dapat disimpulkan sebagai berikut :

1) Upaya menginternalisasi nilai-nilai kearifan lokal keagamaan dalam mata pelajaran PAI di SMP PGRI Bantargebang, diharapkan mampu memberikan pemahaman dan keterlibatan proses pembelajaran yang aktif dan tentunya menerapkan metode belajar yang bervariasi sehingga dalam menyampaian materi yang terkait dengan nilai-nilai kearifan lokal keagamaan menjadi daya tarik dan menyenangkan oleh peserta didik. Dengan hal itu, peserta didik dengan kemauan, ketekunan, dan semangat yang tinggi dalam belajar untuk menginternalisasi nilai-nilai kearifan lokal keagamaan tanpa banyak bergantung kepada guru. Dengan tujuan peserta didik agar mampu memahami nilai-nilai kearifan lokal merupakan nilai-nilai luhur yang dimiliki seseorang karena taat dan patuh terhadap norma yang menyangkut hubungan antar sesama manusia, dalam kaitannya mengenai kebudayaan yang terdapat di daerah tempat peserta didik.

2) Dalam proses pembelajaran, ada beberapa faktor penunjang dan faktor penghambatnya. Faktor penunjangnya adalah, sekolah memberikan fasilitas terkait budaya atau kearifan lokal, adanya agenda rutin yang dilaksanakan sekolah, serta motivasi atau dukungan penuh baik dari guru dan orang tua dalam kegiatan keagamaan. Faktor penghambatnya adalah ketidakminatan peserta didik dengan budaya lokal, pengaruh ketidakmanfaatan serta pengawasan penggunaan *smartphone*, pergaulan dan lingkungan, serta tidak adanya motivasi atau semangat untuk belajar dan memahami nilai-nilai kearifan lokal keagamaan.
3) Memberikan solusi untuk mengatasi kendala dalam proses pembelajaran terkait "Upaya Menginternalisasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Keagamaan dalam Mata Pelajaran PAI di SMP PGRI Bantargebang", seperti : kebijakan sekolah terkait keagamaan, peran guru PAI yang aktif dalam memberikan pengetahuan mengenai nilai-nilai kearifan lokal keagamaan, memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler yang bernuansa budaya keagamaan, dan juga mengadakan agenda rutin keagamaan setiap bulan dan tahunnya. Adapun nantinya solusi di lingkungan tempat tinggalnya seperti : pengawasan orang tua terhadap siswa dalam penggunaan *smartphone* maupun pergaulan, mendukung penuh aktifitas dan kegiatan yang terkait keagamaan di lingkungan sekitar, orang tua memberikan tauladan agar peserta didik juga ikut serta dalam kegiatan keagamaan, memberikan motivasi untuk mampu belajar dan memahami terkait nilai-nilai kearifan lokal keagamaan.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka ada beberapa saran sebagai tindak lanjut penelitian, sebagai berikut :

1) Penelitian terkait dengan nilai-nilai kearifan lokal keagamaan perlu dikembangkan dan melibatkan beberapa variabel khususnya dalam "Upaya Menginternalisasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Keagamaan dalam Mata Pelajaran PAI di SMP PGRI Bantargebang", baik secara penelitian kualitatif maupun penelitian kuantitatif. Sehingga, metode, pengumpulan data, dan beberapa faktor yang paling dominan terkait dengan nilai-nilai kearifan lokal keagamaan dapat diketahui dan dipahami.
2) Proses pembelajaran di kelas perlu dipelajari dan dipahami dengan baik dan benar oleh guru PAI tentang nilai-nilai kearifan lokal keagamaan, agar nantinya dalam memberikan materi yang mengaitkan nilai-nilai kearifan lokal keagamaan sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Sunnah. Maka dari itu, dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas guru perlu memiliki persiapan atau perencanaan yang matang, menerapkan metode belajar yang sesuai dengan materi berlangsung, melakukan penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk melihat keberhasilan pembelajaran agar dapat diketahui secara menyeluruh secara komprehensif sehingga peserta didik mampu mempelajari, memahami, dan menerapkan nilai-nilai kearifan lokal keagamaan.